

## INTISARI

Luas lahan berpotensi untuk penanaman jagung yang dimanfaatkan sekitar 2000 hektar, masih ada 13.122 hektar yang telah ditetapkan Dinas pertanian setempat belum dimanfaatkan, itu terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penanaman jagung seperti penentuan lahan, Penanaman jenis jagung yang kurang tepat, dan tidak mengetahui kriteria-kriteria lahan yang cocok pada jenis jagung tertentu, sehingga hasil produksi jagung tidak sesuai yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini memetakan dan menentukan lahan-lahan yang sesuai untuk penanaman jagung di kabupaten Bone Bolango. Metode AHP digunakan untuk menentukan lahan-lahan di tiap Kecamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Geografis Lahan Tanaman Jagung dapat menampilkan peta lahan untuk tanaman jagung sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penanaman jagung oleh masyarakat khususnya petani, Jenis jagung yang menjadi unggulan daerah yaitu jagung Hibrida, Komposit, dan Lokal. Setelah dihitung dengan metode AHP maka jagung hibrida cocok untuk lahan Kecamatan Suwawa dan Pinogu. Jagung Komposit cocok untuk lahan Kecamatan Suwawa, Pinogu, Suwawa Selatan, Bulango Utara, dan Bulango Selatan. Jagung Lokal cocok untuk lahan kecamatan Bulango Ulu, dan Suwawa Tengah.

***Kata Kunci:*** Pemetaan, AHP, Jagung